

A B S T R A K

Pengujian aktivitas bahan tabir matahari yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dilakukan karena tidak hanya melestarikan alam lingkungan tetapi juga memanfaatkan potensi yang ada di alam sekitar untuk membangun kesehatan masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan rimpang kencur (*Kaempferia galanga* L.) yang mengandung etil para metoksi trans sinamat sebagai bahan tabir matahari pengeblok kimia yaitu anti UV B.

Dari pengujian tahap awal dengan parameter organoleptik, kromatografi lapisan tipis, suhu lebur, spektrum infra merah, spektrum massa serta, ternyata dapat diisolasi kristal etil para metoksi trans-sinamat. Pengujian aktivitas sebagai bahan tabir matahari dilakukan secara *in vitro* yaitu nilai persentase transmisi eritema dan persentase transmisi pigmentasi serta nilai sun protection factor (SPF). Dari nilai persentase transmisi eritema dan nilai persentase transmisi pigmentasi etil para metoksi trans sinamat aktif sebagai "suntan" yaitu menyerap sinar UV B penyebab eritema kulit, pada konsentrasi 8 dan 10 mcg/ml. Nilai SPF etil para metoksi trans sinamat bersifat proteksi minimal pada konsentrasi 2 dan 3 mcg/ml, proteksi sedang: 4 mcg/ml, proteksi ekstra: 5 mcg/ml, proteksi maksimum: 6 mcg/ml, proteksi ultra pada konsentrasi: 8, 10, 12 mcg/ml.

Dengan demikian diketahui bahwa etil para metoksi trans sinamat yang diisolasi dari rimpang kencur (*Kaempferia galanga* L.) mempunyai aktivitas sebagai bahan tabir matahari.